




## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Penanganan Infeksi Menular Seksual [Internet]. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011 [dikutip 11 November 2015]. Di dapat dari: [www.spiritia.or.id](http://www.spiritia.or.id)
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. STBP 2011 Surveilans Terpadu Biologis dan Perilaku. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2011[dikutip 11 November 2015]. Didapat dari: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
3. CDC. Sexually Transmitted Disease Treatment Guidelines, 2010: Oral Cephalosporins No Longer a Recommended Treatment for Gonococcal Infections [Internet]. 2012 [dikutip 11 November 2015]; 61(31):590-4. Didapat dari: [www.cdc.gov](http://www.cdc.gov)
4. Ohnishi M, Saika T, Hoshina S, Iwasaku K, Nakayama S, Watanabe H, et al. Ceftriaxon-Resistance Neisseria Gonorrhoea, Japan. Emerg Infect Dis [Internet]. 2011 [dikutip 11 November 2015]; 17(1):148-9. Di dapat dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3204624/>
5. Yokoi S, Deguchi T, Ozawa T, Yasuda M, Ito S, Kubota Y, et al. Threat to cefixime treatment for gonorrhoea. Emerg Infect Dis [Internet]. 2007 [dikutip 12 November 2015]; 13(8):1275–7. Didapat dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2828067/>
6. Hooper DC. Emerging Mechanism of Fluoroquinolone Resistance. Emerging Infectious Disease. Vol. 7, No. 2, Maret - April 2001
7. Evindya V. Uji Beda Sensitivitas Azitromisin Dengan Seftriakson Pada Kuman *Neisseria gonorrhoeae* Secara In Vitro. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2015
8. Dayinta R. Uji Beda Sensitivitas Kanamisin Dengan Seftriakson Pada Kuman *Neisseria gonorrhoeae* Secara In Vitro. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2015

9. Hamid, Runtuboi D, Waworuntu LV. Uji Sensitivitas *Neisseria gonorrhoeae* terhadap Beberapa Antibiotik Pada Wanita Penjaja Seks (WPS) di lokasi Tanjung Elmo Kabupaten Jayapura. J Bio[Internet]. 2014. [dikutip 11 November 2015]; Didapat dari : [www.ejourna.unicen.ac.id](http://www.ejourna.unicen.ac.id)
10. Jawetz, Melnick, Adelberg. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi 25. Jakarta: EGC; 2013. 275-80
11. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer [Internet]. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan; 2014 [dikutip 22 Juni 2016]. Didapat dari: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id)
12. Setiabudy R. Antimikroba. Dalam: Gunawan. Farmakologi dan Terapi. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2009: 585-9.
13. Hook EW, Hansfield HH. Gonococcal infection in the adult. New York; McGraw-Hill, 2008 :627 -43
14. Holmes KK, Sparling PF, Stamm WE, Piot P, Wasserheit JN, Corey L, et al. Sexually Transmitted Diseases. Edisi ke 4. United States : McGraw - Hill; 2004.607-39
15. Sjaiful F. Standarisasi Diagnostik dan Penatalaksanaan Uretritis Gonore Akuta Komplikasi. Jakarta: Balai penerbit FK UI, 1990:143-52
16. Hans N. *Neisseria gonorrhoeae*. Czech Republic: University of South Bohemia; 2013. [dikutip 12 November 2015]. Didapat dari: <http://www.Microbiologyinpictures.com/neisseria%20gonorrhoeae.html>
17. Rizal Y. Hubungan Perilaku Cara Mendapatkan Pengobatan Pada Penderita Uretritis Gonore Akuta Non Komplikata Pria Terhadap Resistensi Obat [tesis]. Padang: Universitas Andalas; 2011
18. CLSI. Performance Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing; Twenty-Fourth Informational Supplement [Internet]. Wayne: Clinical and Laboratory Standards Institute; 2013. [dikutip 12 November 2015]. Didapat dari: [www.clsi.org](http://www.clsi.org)

19. Staf Pengajar FK UI. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran. edisi revisi. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010. 14-20
20. Martodihardjo S. Uretritis Gonore dan Non Gonore Diagnosis dan Pelaksanaan. 2008. 1 :1-17
21. Rindy R. Identifikasi dan Uji Resistensi Antibiotik Terhadap Pada Swab Vagina Pekerja Seks Komersial Wanita (PSKW) Di Kawasan Jondul Kel.Rejosari Kec.Tenayan Raya Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2013
22. Santoso P. Sensitivitas *Neissera gonorrhoeae* Terhadap Beberapa Antibiotika Pada Pekerja Seks Komersial Dengan Servisitits Gonore Di Kabupaten Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2004

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

	<p align="center"><b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG</b> Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	
<p align="center"><b>ETHICAL CLEARANCE</b> No. 329/EC/FK-RSDK/2016</p>		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP, Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
<p align="center"><b>"PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DENGAN SIPROFLOKSASIN PADA KUMAN NEISSERIA GONORRHOEAE SECARA IN VITRO"</b></p>		
<p><b>Peneliti Utama :</b> <i>Sela Eka Firdiana</i></p> <p><b>Pembimbing :</b> 1. dr. Muslimin, Sp.KK 2. Helmia Farida, Sp.A, M.Kes, PhD</p> <p><b>Penelitian :</b> Dilaksanakan di Griya ASA PKBI Kota Semarang</p>		
<p>Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditanda tangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.</p>		
<p>Peneliti diwajibkan menyerahkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan kemajuan penelitian (<i>clinical trial</i>)</li> <li>- Laporan kejadian efek samping jika ada</li> <li>✓ Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai &amp; dilampiri Abstrak Penelitian</li> </ul>		
<p align="right">Semarang, 28 MAR 2016</p> <p align="right">Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi</p> <p align="right"><b>Ketua</b></p> <p align="right"></p> <p align="right">Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K) NIP. 19500621 197703 2 001</p>		

**Lampiran 2. Informed Consent**

JUDUL PENELITIAN

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DENGAN Siprofloksasin  
PADA KUMAN *NEISSERIA GONORRHOEAE* SECARA IN VITRO**INSTANSI PELAKSANA : Program Studi Ilmu Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro***INFORMED CONSENT***

---

Yth. Bapak/Ibu/Sdr

Saya, Sela Eka Firdiana, mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UNDIP akan melakukan penelitian dengan judul :

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DENGAN Siprofloksasin  
PADA KUMAN *NEISSERIA GONORRHOEAE* SECARA IN VITRO**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai perbedaan efektivitas seftriakson dengan siprofloksasin pada kuman *Neisseria gonorrhoeae*. Manfaat penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang efektivitas obat antibiotik seftriakson dan siprofloksasin terhadap kuman *Neisseria gonorrhoeae*, memberikan masukan yang tepat terhadap pemilihan antibiotik yang digunakan dalam pengobatan gonore (kencing nanah). Sebenarnya pemeriksaan uji sensitivitas ini tidak rutin dilakukan pada setiap pasien penderita gonore dan hanya dilakukan untuk tujuan penelitian. Tetapi pemeriksaan ini perlu dilakukan dalam penelitian ini. Sehingga jika seorang pasien penderita gonore ingin mendapatkan pengobatan, maka dokter dapat memperkirakan risiko resistensi yang akan terjadi dan dapat memilih pengobatan yang lebih tepat untuk menghindari hal tersebut.

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS SEFTRIAKSON DENGAN SIPROFLOKSASIN  
PADA KUMAN *NEISSERIA GONORRHOEAE* SECARA IN VITRO

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan

Nama : Viona

Usia : 17

Jenis Kelamin : Perempuan

Menyatakan: SETUJU/ TIDAK SETUJU\*

Untuk ikut sebagai peserta penelitian.

Semarang, 12 Mei .....2015

Peneliti

( Sela )

Saya yang membuat pernyataan

( Viona )

Alamat :

Saksi

( Dewi )

Alamat: Jl. Gondang Raya 66

\*coret salah satu

Contact Person : Sela Eka Firdiana (082226164444)

### Lampiran 3. Hasil Analisis SPSS

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

##### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Siprofloksasin - Seftriakson	Negative Ranks	13 <sup>a</sup>	8.00	104.00
	Positive Ranks	2 <sup>b</sup>	8.00	16.00
	Ties	11 <sup>c</sup>		
	Total	26		

a. Siprofloksasin < Seftriakson

b. Siprofloksasin > Seftriakson

c. Siprofloksasin = Seftriakson

##### Test Statistics<sup>a</sup>

	Siprofloksasin – Seftriakson
Z	-2.840 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

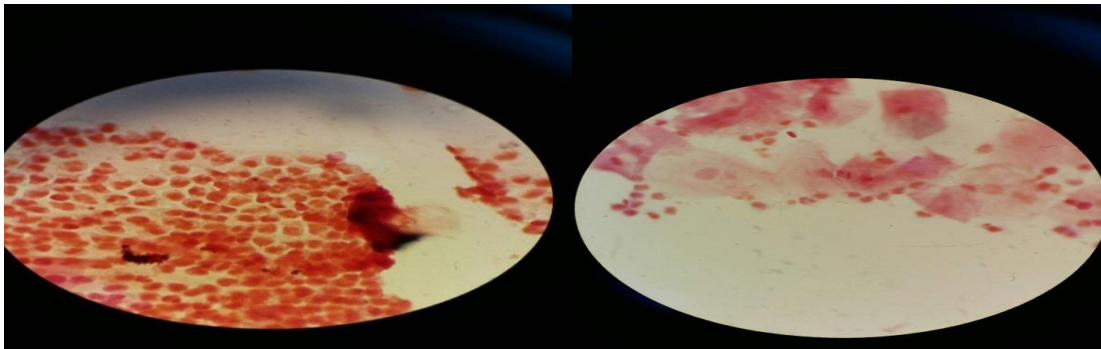
b. Based on positive ranks.

## Lampiran 4. Dokumentasi

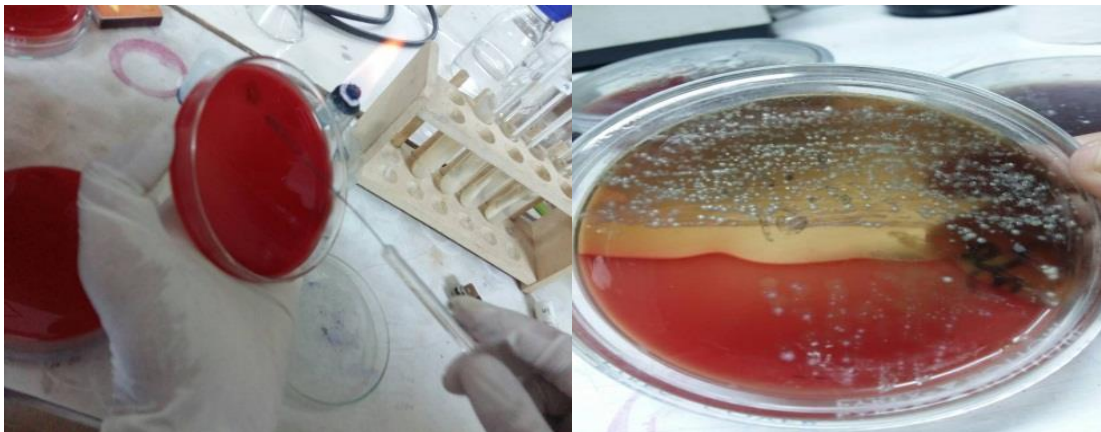
### 1. Sampel duh pada media Amies



### 2. Pengecatan gram dan gambaran diplokokus Gram negatif



### 3. Pembrokolan koloni pada media Thayer Martin





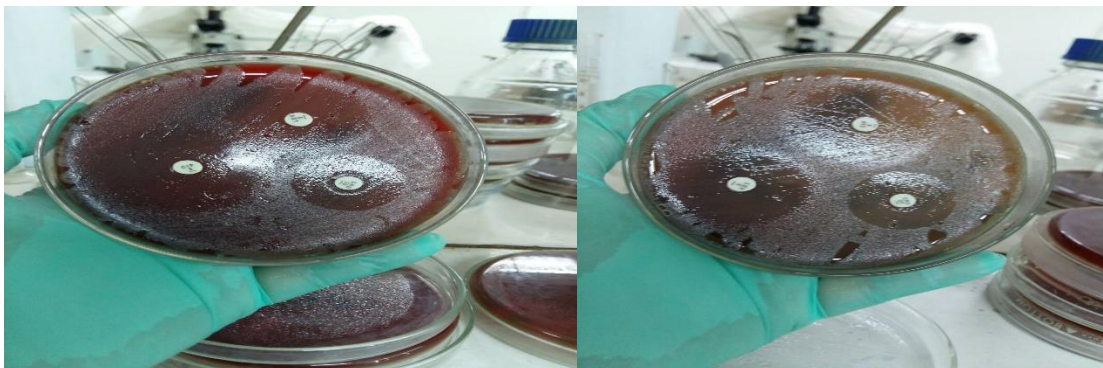
#### 4. Tes Definitif



#### 5. Pembiakan koloni pada media Mueller Hinton dan uji sensitivitas dengan seftriakson dan siprofloksasin



#### 6. Hasil Uji Sensitivitas



**Lampiran 5. Biodata Mahasiswa****Identitas**

Nama : Sela Eka Firdiana  
NIM : 22010112140143  
Tempat/tanggal lahir : Boyolali/6 September 1994  
Alamat : Purwotaman,Simo,Boyolali  
Nomor HP : 082226164444  
e-mail : firdianasela@gmail.com

**Riwayat Pendidikan Formal**

1. SD : SD Negeri 1 Simo
2. SMP : SMP Negeri 1 Boyolali
3. SMA : SMA Negeri 1 Boyolali
4. FK UNDIP : Masuk tahun : 2012

**Keanggotaan Organisasi**